

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN (2015-2022)**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
EVITA SARI  
19.833.0099**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/4/24

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN (2015-2022)**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
EVITA SARI  
19.833.0099**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)1/4/24

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN (2015-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:  
EVITA SARI  
19.833.0099**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)1/4/24

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022  
Nama : Evita Sari  
NPM : 19 833 0099  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

  
(Aditya Amanda Pate, SE, M.Si.)


  
(Linda Lore, SE, M.Si)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui

  
(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA)

  
(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)  
K.a Prodi Akuntansi

Dekan

Tanggal Lulus : 18 Januari 2024

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Financial Technology* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022**", yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Januari 2024



1000  
METRAN  
TEMPEL  
FF835ALX087154790  
**EVITA SARI**  
NPM 19 833 0099



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EVITA SARI  
NPM : 19.833.0099  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 18 Januari 2024

Yang menyatakan

  
**EVITA SARI**  
**NPM 19 833 0099**

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of financial technology on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2022. This type of research is associative research, the population in this study are 44 all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2022. The sample in this study used a purposive sampling technique so that the sample size and population are the same, namely 40 financial reports for banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2022. The type of data used in this study is quantitative data with secondary data sources, namely from the website of each company. The data collected was tested with descriptive statistical tests, classical assumption tests, simple linear regression, and hypothesis testing using SPSS. The results of this study indicate that financial technology has a positive and significant effect on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2022. The coefficient of determination is 28.70% so that it has an effect of 28.70% on banking financial performance. So that if the value of financial technology increases, it will improve the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2022. Vice versa.*

*Keywords: Financial Technology, Mobile Banking, Financial Performance, Profitability, Return On Assets*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022. Jenis penelitian ini ialah penelitian asosiatif, populasi dalam penelitian ini 44 perusahaan seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022. Sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* sehingga jumlah sampel dan populasi sama yaitu 40 laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder yaitu dari *website* dari masing-masing perusahaan. Data yang dikumpulkan diuji dengan uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022. Nilai koefisien determinasi sebesar 28,70% sehingga berpengaruh sebesar 28,70% terhadap kinerja keuangan perbankan. Sehingga apabila nilai *financial technology* berpengaruh meningkat, maka akan meningkatkan kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022. Begitu juga sebaliknya

**Kata Kunci:** *Financial Rechnology, Mobile Banking, Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Return On Asset*



## RIWAYAT HIDUP



Nama	Evita Sari
NPM	198330099
Tempat, Tanggal Lahir	Sei Alim Ulu, 11 November 2001
Nama Orang Tua:	
Ayah	Edi S.
Ibu	Sutina T.
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP N 1 Air Batu
SMA/SMK	SMKS 2 Yapim Simp. Kawat
Riwayat Studi di UMA	- Ikut serta mengajar di SD Negeri 014731 Silau Jawa Mandoge pada program “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)” dari Kemendikbud Selama Januari 2022 sd. Juni 2022
Pengalaman Pekerjaan	- Mengelola Kolam Pancing dan Kolam Renang Anak-Anak tahun 2021- 2022 - Kerani di UD. Berkas Mandiri 2023 - Sekarang
No. HP/WA	0822 6768 8334
Email	<a href="mailto:evitasari021@gmail.com">evitasari021@gmail.com</a>

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2015-2022)”. Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Dadan Ramdan, M.Si, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt, Ph.D,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Aditya Amanda Pane, SE., M.Si selaku Pembimbing , yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengoreksi skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Linda Lores, SE., M.Si selaku Pembanding, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., M.Acc.Ak selaku Ketua Sidang dan Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE., M.Si selaku Sekretaris yang telah memberikan saran pada skripsi ini sehingga bisa di selesaikan dengan baik.
7. Kedua orang tua peneliti yaitu Ayah Edi S dan Ibu Sutina T. saya yang telah memberikan dukungan selama penulisan penelitian ini, baik dukungan moral, material, nasihat dan doanya.
8. Adik-adik peneliti yaitu Fery S., Diki A., dan Dani A. yang selalu ada untuk mendoakan peneliti sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.
9. Muhammad Gigin P. yang sudah mendukung peneliti hingga penelitian ini selesai dengan tepat waktu.

Peneliti menyadari bahwa di dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, dan waktu penulis. Untuk itu peneliti bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi peneliti sendiri.

Medan, 18 Januari 2024



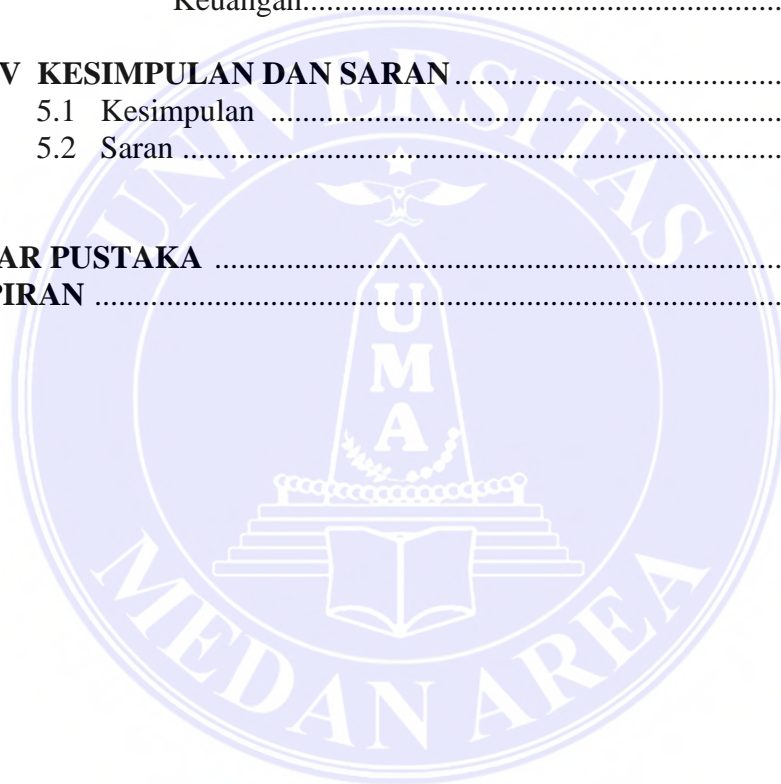
**EVITA SARI**  
**NPM 19 833 0099**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1 Profitabilitas .....	10
2.2. <i>Financial Technology</i> .....	12
2.2.1 Pengertian <i>Financial Technology</i> .....	12
2.2.2 Jenis-jenis <i>Financial Technology</i> .....	14
2.2.3 Peran <i>Financial Technology</i> .....	15
2.2.4 Indikator <i>Financial Technology</i> .....	16
2.3 Penelitian Terdahulu .....	20
2.4 Kerangka Konseptual .....	21
2.5 Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	24
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Objek dan Waktu Penelitian .....	24
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	25
3.4 Populasi dan Sampel .....	26
3.4.1 Populasi .....	26
3.4.2 Sampel.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5.1 Jenis Data .....	31
3.5.2 Sumber Data.....	31
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
3.7.1 Statistik Deskriptif .....	32
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	34
3.7.4 Uji Hipotesis (Uji t).....	34

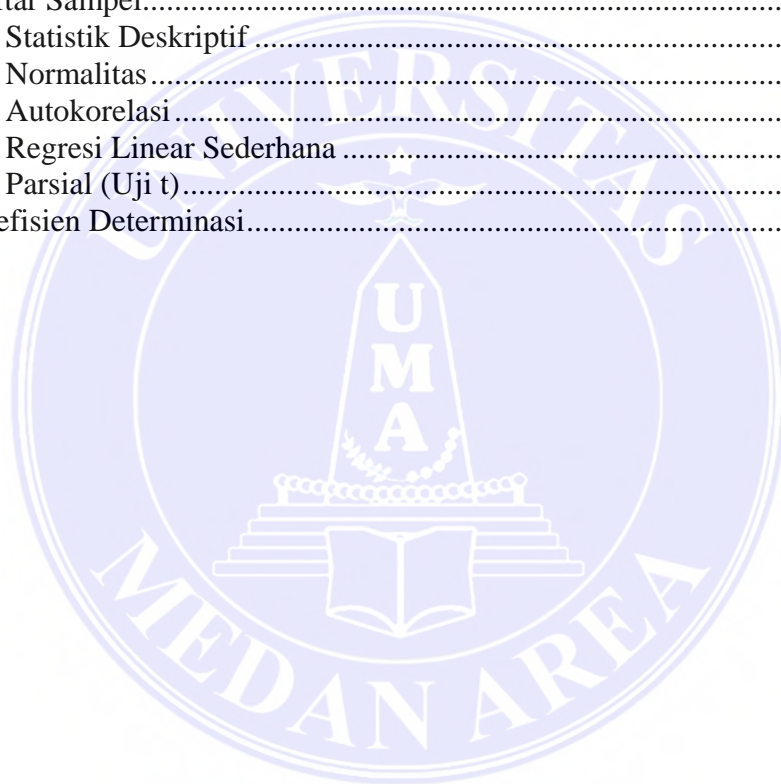


3.7.5 Uji Koefisien Determinasi.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	37
4.1.1 Statistik Deskriptif .....	37
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.1.3 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	42
4.1.4 Uji Hipotesis (Uji t).....	43
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi.....	44
4.2 Pembahasan .....	45
4.2.1 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>



## DAFTAR TABEL

1.1 Data ROA PT Bank BRI.....	2
2.1. Penelitian Terdahulu .....	20
3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	24
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.3 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BERI .....	27
3.4 Kapitalisasi Pasar Perusahaan Perbankan Tahun 2023 .....	28
3.5 Kriteria Pemilihan Sampel .....	29
3.6 Daftar Sampel.....	29
4.1 Uji Statistik Deskriptif .....	38
4.2 Uji Normalitas .....	39
4.3 Uji Autokorelasi .....	42
4.4 Uji Regresi Linear Sederhana .....	43
4.5 Uji Parsial (Uji t).....	44
4.6 Koefisien Determinasi.....	45



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual .....	22
4.1 <i>Normal Probability Plot</i> .....	40
4.2 Uji Heterokedastisitas .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

1 Data Variabel .....	52
2 Outputs SPSS .....	56
3 Surat Riset .....	59
4 Surat Izin Selesai Penelitian.....	60





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja keuangan dalam Ikatan Akuntansi Indonesia dikatakan sebagai kapabilitas perusahaan dalam mengatur dan menjalankan aset yang dimilikinya. Sedangkan. Menurut Fahmi (2018), kinerja keuangan dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan praktik keuangan yang sesuai dan efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku..

Mengembangkan produk digital selama pandemi adalah tindakan strategis dan sangat penting untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah, terutama mengingat kondisi ekonomi yang lesu. Banyak nasabah saat ini memerlukan pinjaman untuk memulai usaha kecil atau menjaga bisnis mereka tetap berjalan. (cnbcindonesia.com). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pada bulan April 2020, total penyaluran pembiayaan dari teknologi keuangan mencapai Rp106 triliun, mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 185,64% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, produk-produk teknologi keuangan yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) akan sangat menguntungkan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. Terutama karena pengajuan pinjaman dapat diakses dengan mudah dari mana saja dan kapan saja. (bri.co.id).

Bank Rakyat Indonesia, sebagai bank yang dimiliki oleh pemerintah, terlihat memiliki fokus pada segmen Mikro dan Small dalam portofolionya,

terutama sebagai lembaga yang menyalurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari pemerintah. BRI sendiri bertanggung jawab atas sekitar 62,2% dari penyaluran KUR. Di tengah pertumbuhan ekonomi yang melambat, ketidakpastian ekonomi global, dan dampak disrupsi yang diakibatkan oleh pandemi, sektor usaha mengalami perlambatan dan menyebabkan rendahnya permintaan kredit perbankan, (finansialku.com).

Berikut ini merupakan data profitabilitas Bank BRI tahun 2019-2022

**Table 1.1 Data ROA PT BANK BRI dari tahun 2019-2022**

No	Tahun	Profitabilitas (ROA)
1	2019	3,50%
2	2020	1,98%
3	2021	2,72%
4	2022	3,76%

Sumber : (Bri.com)

Dapat dilihat pada table diatas pada tahun 2019 Profitabilitas sebesar 3,50% dan ditahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,98% dan tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 2,72% dan mengalami kenaikan lagi di tahun 2022 sebesar 3,76%.

*Financial technology* adalah hasil dari penggabungan jasa keuangan dengan teknologi, yang mengubah model bisnis dari yang dulunya konvensional menjadi yang lebih modern. Pada masa lalu, transaksi keuangan melibatkan pertemuan tatap muka dan penggunaan uang tunai, tetapi sekarang, transaksi dapat dilakukan dari jarak jauh dalam hitungan detik saja. (bi.go.id)

Menurut Pribadiono (2016), *financial technology*, yaitu kombinasi antara teknologi dan fitur keuangan, atau dengan kata lain, inovasi dalam sektor keuangan yang menggunakan sentuhan teknologi modern. Berdasarkan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada bulan April 2020, jumlah total

penyaluran pembiayaan teknologi keuangan mencapai Rp106 triliun, mengalami peningkatan yang signifikan sekitar 185,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya., (bumn.go.id)

*Financial technology* yang diluncurkan BRI terbagi diantaranya, *Platform Kredit Usaha Rakyat (KUR) Digital* memungkinkan pengajuan pinjaman secara elektronik, *Ceria Cashout* berkolaborasi dengan LinkAja untuk pencairan pinjaman melalui aplikasi, BRIBRAIN merupakan teknologi kecerdasan buatan untuk mempercepat proses underwriting dan pencairan pinjaman, Buka Rekening *Online* memungkinkan calon nasabah membuka rekening tanpa perlu datang ke kantor cabang BRI, BRIAPI mempermudah integrasi layanan keuangan *digital* dari BRI dengan proses registrasi yang juga berbasis digital, sementara Pasar.Id berfungsi sebagai portal yang memudahkan nasabah dalam berbelanja secara online dari pedagang pasar tradisional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan mereka.. (bri.co.id)

Pada bulan Juli 2023, Menurut CNN Indonesia, Bank Rakyat Indonesia (BRI), bank dengan jumlah nasabah terbesar, terus melakukan upaya edukasi kepada masyarakat agar lebih berhati-hati terhadap berbagai metode penipuan online atau social engineering. Salah satu skema penipuan yang sedang marak adalah permintaan untuk meng-klik sebuah undangan pernikahan berformat APK di aplikasi WhatsApp. Dampaknya, seorang nasabah BRI di Kota Malang, Jawa Timur, mengalami kerugian sekitar Rp1,4 miliar.

Sutoyo, Pemimpin Kantor Cabang BRI Malang, Akhmad Fajar, menjelaskan bahwa modus penipuan ini menggunakan aplikasi yang tidak resmi

atau palsu. Korban dengan sengaja memberikan izin untuk mengakses fitur Short Message Service (SMS) pada aplikasi tersebut. Penjahat dapat menggunakan data transaksi perbankan, termasuk kode One-Time Password (OTP) yang bersifat rahasia dan pribadi, yang dikirimkan melalui SMS. Akibatnya, transaksi perbankan melalui mobile banking dapat berhasil dilakukan. (<https://www.cnnindonesia.com/>)

BRI telah melakukan investigasi terhadap keluhan yang diajukan oleh korban, yang mengungkapkan bahwa pemilik rekening sendiri yang tidak sengaja memberikan informasi data transaksi perbankan berupa kode OTP yang bersifat pribadi dan rahasia kepada pihak yang tidak bertanggung jawab. Akhmad menyatakan bahwa pihaknya merasa sangat menyesal atas kejadian tersebut dan berempati kepada korban. Namun, bank hanya akan mengganti kerugian nasabah jika kelalaian tersebut disebabkan oleh kesalahan dalam sistem perbankan. Oleh karena itu, Akhmad mendorong nasabah untuk lebih berhati-hati dan tidak sembarangan dalam mengunduh, menginstal, atau mengakses aplikasi yang tidak resmi. Selain itu, ia juga menekankan pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi dan informasi perbankan dari siapapun, termasuk pihak yang mengaku sebagai perwakilan BRI. Ini mencakup tidak memberikan data pribadi dan perbankan, seperti nomor rekening, nomor kartu, PIN, *username*, *password*, kode OTP, dan sebagainya, melalui saluran, tautan, atau situs web yang keabsahannya tidak dapat dipastikan. (<https://www.cnnindonesia.com/>)

Semakin banyaknya cara penipuan digital yang beragam, BRI juga menyarankan agar nasabah berhati-hati dan tidak sembarangan dalam mengunduh



aplikasi yang berasal dari sumber yang tidak sah dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Data dan informasi pribadi dapat menjadi target para penipu jika masyarakat menginstal aplikasi yang berasal dari sumber yang tidak sah dan dikirimkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. (<https://www.cnnindonesia.com/>).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan *financial technology* diantaranya, Sudaryanti, Sahroni, dan Kurniawati (2018), menunjukkan penggunaan *financial technology /mobile banking* berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Agustiasari (2022), menunjukkan bahwa *Mobile banking* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil penelitian Urakhma (2017), memberi kesimpulan bahwa penggunaan elektronik banking berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah. Penelitian yang dilakukan Muchlis (2018), juga menunjukkan bahwa dengan penggunaan layanan *financial technology* perbankan syariah dapat meningkatkan perkembangan produknya.

Sehingga berdasarkan uraian tersebut dan dengan adanya berita diatas membuat peneliti ingin mengetahui apakah adanya *financial technology* akan membuat kinerja keuangan perbankan menjadi lebih baik atau malah semakin buruk. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Uraian rumusan masalah yang ditemukan yaitu adanya wabah covid-19 ditahun 2020 mengakibatkan berkurangnya ruang gerak masyarakat untuk berinteraksi terutama dibidang keuangan. Dengan adanya *financial technology* yang merupakan inovasi untuk membantu segala jenis transaksi menjadi lebih mudah. Namun kurangnya keamanan *financial technology* mengakibatkan terjadinya pencurian saldo yang sering tidak diketahui oleh nasabah, Dengan terciptanya *financial technology* diharapkan keamanan nasabah dapat dijamin untuk seterusnya. dan apakah dengan adanya *financial technology* kinerja keuangan dapat terpakai sampai kapanpun atau malah sebaliknya.

### 1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian ini adalah:

“Apakah *Financial Technology* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2015-2022)”

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

“Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2015-2022)”

### 1.5. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang hal yang mempengaruhi kinerja keuangan dan sebagai upaya dalam melatih pemikiran ilmiah serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

##### b. Bagi Perusahaan

Sebagai sumber informasi dalam merumuskan strategi pemasaran dalam menghadapi masalah perusahaan serta meningkatkan kinerja perusahaan

#### 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi yang relevan bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi sumbangan informasi dan Pustaka bagi pihak yang membutuhkan.

#### 3. Manfaat Kebijakan

Bagi Industri perbankan khususnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan Bank lain yang akan melakukan kebijakan yang sama.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018), kinerja keuangan bisa diartikan proses analisis yang digunakan untuk menilai sejauh mana sebuah perusahaan telah mematuhi dan mengimplementasikan dengan benar prinsip-prinsip keuangan yang berlaku. Kinerja keuangan yang unggul mengindikasikan bahwa perusahaan telah menjalankan prinsip-prinsip tersebut dengan baik dan sesuai aturan. Menurut Muhmudi (2019), pengukuran kinerja merupakan bagian integral dari fungsi manajemen pengendalian, karena pengukuran kinerja dapat digunakan untuk mengelola aktivitas. Setiap kegiatan harus diukur kinerjanya agar dapat menentukan sejauh mana tingkat efisiensi dan efektivitasnya. Dalam organisasi sektor publik, pengukuran kinerja utamanya dilakukan untuk mengevaluasi tingkat 3E, yakni aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (*value for money*). Jika tidak ada metrik kinerja yang terkait dengan suatu kegiatan, organisasi akan menghadapi kesulitan dalam menentukan apakah kegiatan tersebut berhasil atau tidak (um-palembang.ac.id).

Menurut Wiratna (2017) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan mengevaluasi pekerjaan yang telah selesai dievaluasi, hasilnya dibandingkan dengan kriteria yang telah disepakati sebelumnya. Menurut Sabil (2015), kinerja keuangan ialah upaya resmi yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba, yang memungkinkan perusahaan untuk menunjukkan potensi

pertumbuhan dan perkembangan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia..

Menurut Amilin (2017), kinerja keuangan bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan telah mematuhi dan menjalankan prinsip-prinsip keuangan dengan benar, termasuk dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang diatur dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan GAAP (Prinsip Akuntansi yang Diterima Umum) serta aturan lainnya.

Menurut Oktalia (2020), Kinerja keuangan yaitu ketika perusahaan mencapai prestasi dalam pengelolaan keuangan selama suatu periode tertentu, ini memungkinkan perusahaan untuk memperlihatkan seberapa baik kinerjanya. Seperti yang diungkapkan oleh Surya (2018), kinerja keuangan mencerminkan tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan dalam mencapai hasil pengelolaan keuangan yang baik.

### **2.1.1 Profitabilitas**

Profitabilitas perusahaan dapat dievaluasi dengan berbagai metode, tergantung pada cara laba dikontraskan dengan aset atau modalnya. Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu. Selain itu, rasio ini memberikan indikasi tentang sejauh mana manajemen perusahaan efektif dalam menghasilkan laba dari penjualan atau pendapatan investasi. Menurut Prihadi (2020), profitabilitas adalah kemampuan



untuk mendapatkan keuntungan dari suatu perusahaan yang ingin mencapai kinerjanya.

Menurut Kasmir (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain:

1. Margin laba bersih
2. Perputaran total aktiva
3. Laba bersih
4. Penjualan
5. Total aset
6. Aset tetap
7. Aset lancar
8. Total biaya.

Setiap dari faktor-faktor ini memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi tingkat profitabilitas yang diperoleh. Menurut Hery (2017), jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

Menurut Wijaya (2020), *return on assets* merupakan rasio mencerminkan sejauh mana aset berperan dalam menghasilkan laba bersih. Dalam kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit dana yang diinvestasikan dalam total aset. Perhitungan rasio ini melibatkan pembagian laba bersih dengan total aset.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber.: Wijaya (2020)

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang mencerminkan sejauh mana aset berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih. Dalam kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang diinvestasikan dalam total aset. Perhitungan rasio ini melibatkan pembagian laba bersih dengan total aset. Hery (2016), Kriteria untuk menentukan peringkat komposit ROA terdiri dari lima peringkat, yaitu: Peringkat 1, dinyatakan apabila rasio ROA melebihi 2%, menunjukkan kondisi keuangan bank yang sangat baik. Peringkat 2, dinyatakan apabila rasio ROA berkisar antara 1,25% hingga 2%, menunjukkan kondisi keuangan bank yang sehat (elibrary.unicom.ac.id).

## 2.2 *Financial Technology*

### 2.2.1 *Pengertian Financial Technology*

Pemerintah Indonesia bersama asosiasi dan pelaku usaha keuangan *digital* (*financial technology*) terus berupaya secara konsisten untuk meningkatkan edukasi di bidang *financial technology* dengan harapan dapat mendukung pemulihan ekonomi nasional. Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan

(OJK), Asosiasi *Fintech Indonesia* (AFTECH), dan Asosiasi *Fintech* Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) berkolaborasi dalam penyelenggaraan program edukasi tahunan Bulan *Fintech* Nasional (BFN) 2022 yang telah berhasil memberikan pengetahuan kepada lebih dari 1,5 juta masyarakat. Menteri Komunikasi dan Informatika RI, Johnny G. Plate, menyatakan bahwa pendanaan bagi *start-up* digital di wilayah Asia mengalami penurunan sebesar 60% *year-on-year* dan 33% *quarter-to-quarter* selama triwulan ketiga tahun 2022. Meskipun begitu, nilai transaksi dalam sektor *fintech* di Indonesia, dengan *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 39%, menempati posisi kedua tertinggi di antara negara-negara G20. Prestasi yang luar biasa ini menunjukkan bahwa Indonesia berhasil menghadapi tantangan pandemi *Covid-19* dengan cara yang progresif, yang pada gilirannya mengakselerasi digitalisasi sektor jasa keuangan di negara ini." (bi.go.id/)

Menurut Aaron et al. (2017), *financial technology* merupakan Sebuah platform modern dalam teknologi digital yang berfungsi sebagai jembatan aman dan efisien dalam urusan keuangan. Sedangkan menurut Rahardjo (2017), *financial technology* merupakan kemajuan teknologi telah menghasilkan berbagai model aktivitas baru yang lebih sederhana dan aman bagi konsumen dalam memanfaatkan teknologi keuangan.

Menurut Mawarni (2017), berdasarkan beberapa definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa *financial technology* (*fintech*) adalah inovasi atau platform keuangan yang menyediakan layanan keuangan dengan cara yang mudah, aman, dan praktis, yang membantu masyarakat dan mendukung

pertumbuhan ekonomi. *Fintech* juga berperan dalam memperluas jangkauan layanan keuangan dengan cepat, mirip dengan industri keuangan syariah dalam hal perannya, tetapi *fintech* lebih berfokus pada pemanfaatan teknologi dalam setiap transaksi, yang membuat aktivitas keuangan menjadi lebih modern, aman, dan praktis.

### 2.2.2 Jenis-Jenis *Financial Technology*

Menurut Siregar (2016), jenis-jenis *financial technology* yang secara umum berkembang di Indonesia yaitu :

1. Siregar (2016), *Payment Channel/System Payment Channel* adalah layanan elektronik yang berperan sebagai pengganti mata uang tunai dan cek sebagai sarana pembayaran, termasuk metode pembayaran menggunakan kartu dan uang elektronik.
2. Siregar (2016), *Digital Banking* adalah layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi *digital* untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah. Di Indonesia, masyarakat telah lama mengenal berbagai jenis perbankan elektronik, termasuk *internet banking, mobile banking, SMS banking, video banking, dan phone banking*.
3. Siregar (2016), *Online/Digital Insurance* adalah pemanfaatan teknologi digital dalam menyediakan layanan asuransi kepada nasabah melibatkan banyak perusahaan asuransi dalam menerbitkan kebijakan dan menerima pelaporan lainnya. Selain itu, banyak perusahaan juga menawarkan

layanan perbandingan premi (konsultan digital) dan penjualan asuransi (pemasar digital) melalui situs web atau aplikasi seluler.

4. Siregar (2016), *Lending Peer to peer (P2P) Lending* adalah layanan finansial yang memanfaatkan teknologi *digital* untuk menghubungkan pemberi pinjaman dengan calon peminjam, seringkali disediakan melalui *platform* situs web.
5. Siregar (2016), *Crowdfunding* adalah aktivitas pengumpulan dana untuk investasi atau tujuan sosial yang dilakukan melalui situs web atau teknologi digital lainnya.

### 2.2.3. Peran *Financial Technology*

Rizal (2019), *financial technology* juga memiliki peran signifikan dalam mengubah tingkah laku dan ekspektasi konsumen, termasuk :

1. Bisa melakukan akses data dan informasi secara fleksibel dimana pun dan kapan pun.
2. Meratakan peluang antara bisnis besar dan usaha kecil, bahkan memungkinkan usaha kecil yang baru berkembang memiliki harapan yang besar.

Berikut ini beberapa layanan *financial technology* dalam perbankan :

*Mobile Banking (via handphone)* yaitu layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui ponsel mereka dengan memanfaatkan menu yang sudah disediakan dalam kartu SIM (*Subscriber Identity Module Card*), yang sering dikenal sebagai Menu Layanan Data atau *SIM Toolkit*. (uajy.ac.id)



*SMS Banking* memiliki konsep dan fungsi yang hampir identik dengan *mobile banking*, dengan perbedaan utama bahwa *mobile banking* diakses melalui menu yang sudah tersedia dan menggunakan kartu SIM, sedangkan *SMS Banking* menggunakan pesan *SMS Plain (SMS Manual)* untuk mengakses layanannya. (bi.go.id)

Fitur-fitur dalam layanan *mobile banking* mencakup layanan informasi seperti pemeriksaan saldo, riwayat transaksi, suku bunga, dan lokasi cabang/ATM terdekat. Layanan transaksi juga termasuk transfer dana, pembayaran tagihan (seperti listrik, air, dan internet), pembelian pulsa, dan berbagai fitur lainnya. Untuk menggunakan *mobile banking*, nasabah perlu melakukan pendaftaran terlebih dahulu di bank mereka. Setelah terdaftar, nasabah dapat mengakses layanan *mobile banking* dengan membuka menu yang telah tersedia di aplikasi yang telah diunduh dan diinstal di ponsel mereka. Saat membuka aplikasi ini, nasabah akan diminta untuk memasukkan *User-ID* dan kata sandi untuk *login*. Selanjutnya, nasabah dapat memilih transaksi yang diinginkan dari menu yang tersedia dan akan diminta untuk memasukkan kode OTP saat melakukan transaksi. (*e-journal.uajy.ac.id*)

#### **2.2.4. Indikator *Financial Technology***

Salah satu perkembangan *fintech* berupa *mobile payment*. Menurut Tam dan Oliverira (2017), *Mobile banking* adalah sebuah layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Menurut Imamah dan Safira (2021), *mobile banking*

atau yang sering disingkat menjadi m-banking adalah sebuah sistem yang memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi mengenai transaksi keuangan mereka melalui smartphone atau perangkat nirkabel lainnya. Layanan ini mencakup berbagai fasilitas, termasuk melakukan transaksi perbankan, membayar tagihan, mengelola akun, dan mengakses informasi yang disesuaikan. Menurut Tam dan Oliveira (2017), tidak hanya itu, *mobile banking* juga berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional layanan bank, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta membantu dalam meningkatkan efektivitas biaya yang pada gilirannya memengaruhi kinerja keuangan bank tersebut..

Produk *FinTech* biasanya berupa sistem yang dikembangkan untuk menjalankan mekanisme keuangan yang tertentu. Sementara menurut surat edaran Bank Indonesia No.18/22/DKSP tentang Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (LKD), disebutkan bahwa layanan keuangan digital adalah penggunaan teknologi berbasis *mobile* atau web dalam menyediakan layanan sistem pembayaran dan keuangan yang melibatkan kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka mencapai inklusi keuangan.

$$FT = Ln FT$$

*Sumber: Mahdi (2017)*

Keterangan:

FT = *Financial Technology*

MB = *Mobile Banking*

## 1. Jumlah Transaksi Pengguna *Mobile Banking*

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014), *Mobile banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses secara langsung melalui telepon seluler berbasis *GSM (Global System for Mobile Communication)* dengan menggunakan pesan singkat (*SMS - Short Message Service*). Ini adalah sebuah layanan perbankan elektronik yang memungkinkan nasabah untuk mengakses rekening mereka melalui *SMS (Short Message Service)* atau jaringan komunikasi lainnya dengan saran telepon seluler atau komputer tablet.

BRImo adalah Aplikasi Keuangan Digital terbaru dari Bank BRI yang berbasis pada konektivitas internet, dan menyediakan kemudahan bagi nasabah serta non-nasabah BRI untuk melakukan transaksi dengan antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna terbaru. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur seperti pengenalan wajah, pengenalan sidik jari untuk masuk, pengisian saldo GoPay, pembayaran melalui kode QR, serta berbagai fitur menarik lainnya. Selain itu, setiap transaksi dapat menggunakan berbagai sumber dana, termasuk rekening Giro dan Tabungan. Tujuan pengembangan versi terbaru aplikasi BRI Mobile BRImo adalah untuk mempersiapkan model bisnis baru ke depan dengan mengalihkan kebiasaan nasabah dari transaksi melalui unit kerja BRI, pergeseran ke ATM dan SMS Banking, serta harapan bahwa di masa depan semua nasabah akan mulai melakukan transaksi melalui internet banking. Proses pendaftaran dan aktivasi aplikasi BRImo Mobile Banking BRI yang terbaru sangat mudah, dapat dilakukan langsung melalui aplikasi BRImo. Selain itu, pengunduhan aplikasi BRImo yang terbaru dari Bank BRI Indonesia juga simpel, aplikasi BRImo dapat

diunduh melalui Google Play Store atau App Store. BRImo diluncurkan pada februari 2019 (bri.co.id).

*Livin' by Mandiri* adalah sebuah *Financial Super App* yang menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk memberikan pengalaman akses layanan keuangan yang unik dan modern, (bankmandiri.co.id).

*M-Smile* dari Bank Mega telah menghadirkan inovasi yang memungkinkan nasabah untuk dengan mudah melakukan aktivitas perbankan melalui *smartphone* mereka. Ini mencakup berbagai layanan seperti produk simpanan, kartu kredit, uang elektronik, penarikan tunai dari ATM Bank Mega tanpa menggunakan kartu, transaksi QR di berbagai merchant, serta akses informasi mengenai promo-promo menarik, semua dalam genggaman *smartphone* Anda., (Bankmega.com).

*BNI Mobile Banking* adalah layanan perbankan yang memberikan kemudahan bagi Anda untuk melakukan transaksi langsung melalui *smartphone* Anda dengan cara yang aman, sederhana, dan cepat, (bni.co.id).

*m-BCA (Mobile Banking)* layanan produk perbankan yang disediakan oleh PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui ponsel mereka. Akses ini dapat dilakukan dengan menggunakan menu yang telah disediakan dalam *Subscriber Identification Module (SIM) Card*, melalui pesan SMS, atau dengan menggunakan menu di *BCA mobile* dengan menggabungkan media jaringan internet di ponsel dengan pesan SMS sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA (bca.co.id).



### 2.3. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Urakhma (2017)	Analisis Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan Inovasi Layanan Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.	Metode yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif, dan data yang digunakan merupakan data sekunder	STVA dan CEE memiliki dampak signifikan pada profitabilitas bank syariah di Indonesia, sementara elektronik banking dan branchless banking tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas bank syariah di Indonesia.
2	Sinambela (2017)	Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia	Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersifat kuantitatif dan diperoleh dari sumber data sekunder	.Penggunaan layanan internet banking tidak memiliki dampak yang signifikan pada kinerja keuangan lembaga perbankan, yang dievaluasi melalui ROA ( <i>Return on Assets</i> ) dan ROE ( <i>Return on Equity</i> )
3	Sudaryanti, Sahroni, dan Kurniawati, (2018)	Analisa Pengaruh <i>Mobile Banking</i> terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia	Metode penelitian berupa pendekatan kuantitatif dengan sifat yang bersifat asosiatif. Analisis dilakukan dengan menggunakan alat analisis persamaan regresi berganda	<i>Financial technology</i> berpengaruh positif terhadap ROA, ROE, NIM dan BOPO setelah menggunakan layanan <i>financial technology</i> . Penggunaan <i>mobile banking</i> berpengaruh negatif terhadap ROA. Di duga penyebabnya karena penggunaannya belum menyeluruh atau setiap nasabah menggunakan fasilitas ini.
4	Muchlis, (2018)	Analisis SWOT Finansial <i>Technology (FinTech)</i> Pembiayaan Perbankan syariah di Indonesia	Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan menganalisis SWOT pada empat bank syariah di Medan.	Pemanfaatan teknologi finansial berdampak positif pada ROA, ROE, NIM, dan BOPO setelah adopsi layanan teknologi finansial. Sementara itu, penggunaan mobile banking memiliki dampak negatif pada ROA, yang mungkin disebabkan oleh penggunaan yang belum merata di kalangan nasabah.



No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
5	Prastika (2019)	.Pengaruh <i>Financial Technology (Fintech)</i> Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah	Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dan memanfaatkan data sekunder	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengadopsi layanan teknologi finansial, terdapat dampak positif pada ROA, ROE, NIM, dan BOPO.
6	Kristiati dan Tulenan (2021)	Dampak <i>Financial Technology</i> terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	Kualitatif dengan Uji Beda	Perubahan inovatif yang terjadi dalam sektor perbankan melalui fenomena fintech bukanlah suatu ancaman, melainkan sebuah peluang untuk mengembangkan layanan fintech dan meningkatkan kinerja keuangan perbankan
7	Indrianti, Gamayuni, dan Susilowati (2022)	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021	Kuantitatif dengan Uji regresi Berganda	ROA menunjukkan bahwa hanya mobile banking memiliki dampak positif, sementara internet banking, SMS banking, dan CAR tidak memiliki dampak positif pada variabel ROA. Sedangkan pada ROE, mobile banking, internet banking, SMS banking, dan CAR tidak memiliki dampak positif. Sementara itu, pada NIM, mobile banking, SMS banking, dan CAR memiliki dampak positif, sedangkan internet banking tidak berpengaruh positif pada variabel NIM.

Sumber : Jurnal referensi

#### 2.4. Kerangka Konseptual

Penggunaan teknologi finansial (*fintech*) yang semakin mempermudah nasabah dalam melakukan berbagai aktivitas dan transaksi telah membuat *fintech* menjadi sangat populer di Indonesia. Dengan pertumbuhan pengguna *fintech* yang signifikan ini, industri perbankan harus lebih memperhatikan perkembangan profitabilitas.. Perkembangan profitabilitas yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA):



**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka pemikiran tersebut, penelitian ini berfokus pada pengujian dampak financial technology, yang diukur dengan jumlah transaksi Mobile Banking, terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Penelitian ini juga mengidentifikasi variabel-variabel penelitian yang akan diselidiki yaitu: variabel terikat (dependen) : kinerja keuangan (y) dan variabel bebas (independen) : *Financial Technology* (X).

## 2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu kesimpulan awal mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Financial technology adalah hasil gabungan antara teknologi dan sistem keuangan. Dalam ranah financial technology, terdapat beragam istilah yang terkait dengan teknologi dan aspek ekonomi yang berfokus pada peningkatan penerimaan keuangan.

Hutabarat (2020) menjelaskan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan mencerminkan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut selama periode tertentu, yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Kinerja keuangan juga mengacu pada bagaimana manajemen berhasil dalam menciptakan nilai finansial tambahan dan perkiraan manfaat yang dapat diperoleh.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu Kagan et al. (2015), saat mengevaluasi dampak perbankan internet pada fungsi bank komunitas di Amerika, penelitian tersebut menemukan bahwa perbankan melalui internet memberikan kontribusi dalam meningkatkan kapasitas bank-bank komunitas untuk menghasilkan, yang tercermin dalam tingkat pengembalian ekuitas yang lebih tinggi. Selain itu, kualitas aset juga meningkat karena internet mengurangi rasio aset yang tidak pasti dan tidak menghasilkan kinerja. Dan juga seperti Studi yang dilakukan Chaarani (2018), di negara Libanon membuktikan bahwa bank dengan adopsi Internet berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

$H_0$  : *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode pendekatan secara kuantitatif. Sugiyono (2017), metode kuantitatif adalah metode penelitian ini dapat dijelaskan sebagai pendekatan yang menghadirkan informasi dalam bentuk numerik, yang pada umumnya lebih mudah untuk dipahami dan dibandingkan satu sama lain, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

#### 3.2. Objek dan Waktu Penelitian

Objek data pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diselidiki, penelitian ini dilakukan dengan menggali data dari sumber-sumber yang dapat diandalkan di situs-situs terpercaya. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 5 bulan yang dimulai dari bulan november 2022-2023. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun								
		2022		2023						2024
		Nov	Des	Jan-Apr	Mei	Juni-Agust	Sept	Okt	Nov-Des	Jan
1	Penyusunan Proposal									
2	Seminar Proposal									
3	Revisi Seminar Proposal									
4	Pembahasan Hasil									
5	Pengajuan SK Seminar Hasil									

No.	Kegiatan	Tahun								
		2022		2023						2024
		Nov	Des	Jan-Apr	Mei	Juni-Agust	Sept	Okt	Nov-Des	Jan
6	Seminar Hasil									
7	Revisi Seminar Hasil									
8	Pengumpulan Berkas Sidang									
9	Sidang Meja Hijau									

Sumber: Data diolah oleh peneliti

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah unsur apapun yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, sehingga dapat memberikan informasi mengenai suatu aspek tertentu, dan akhirnya menyusun kesimpulan. Variabel yang dipilih untuk penelitian harus relevan dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat diperjelas pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Financial Technology</i>	Hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi sehingga menimbulkan perubahan pada model bisnis. <i>Sumber: Mahdi (2017)</i>	$FT = \ln FT$  $FT = \text{Jumlah trx Mobile Banking}$  <i>Sumber: Mahdi (2017)</i>	Rasio
2	Kinerja Keuangan	Suatu prestasi berupa keadaan keuangan yang telah dicapai bank dengan menilai dan menganalisis rasio keuangan tercermin dari laporan dengan standar, kriteria, dan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia. <i>Sumber: Wijaya (2020)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$  <i>Sumber: Wijaya (2020)</i>	Rasio

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)



### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah kawasan generalisasi merujuk pada lingkup yang mencakup objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dengan tujuan untuk mengambil kesimpulan. Populasi dari penelitian ini ialah seluruh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun tahun 2015-2022.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi itu. Jika populasi memiliki ukuran yang besar, dan peneliti tidak dapat memeriksa keseluruhan elemen dalam populasi karena kendala seperti sumber daya finansial, tenaga kerja, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu.

Berikut pertimbangan didalam menentukan sampel penelitian ini:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan mempublis laporan tahunan lengkap sepanjang tahun 2015-2022.
3. Menjadi 5 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar pada tahun 2023.

**Tabel 3.3 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI**

No	Kode	Perusahaan	Tanggal terdaftar di BEI
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia	2003
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia	2014
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia	2020
4	ARTO	PT Bank Jago	2016
5	BABP	PT Bank MNC Internasional	2002
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia	2007
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah	2021
8	BBCA	PT Bank Central Asia	2000
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia	2015
10	BBKP	PT Bank KB Bukopin	2006
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma	2013
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia	1996
13	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan	2001
14	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia	2003
15	BBSI	PT Krom Bank Indonesia	2020
16	BBTN	PT Bank Tabungan Negara	2009
17	BBYB	PT Bank Neo Commerce	2015
18	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia	1997
19	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	1989
20	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten	2001
21	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2016
22	BINA	PT Bank Ina Perdana	2014
23	BJBR	PT Bank Pembangunan Jawa Barat	2010
24	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2012
25	BKSW	PT Bank QNB Indonesia	2002
26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia	2013
27	BMRI	PT Bank Mandiri	2003
28	BNBA	PT Bank Bumi Artha	2009
29	BNGA	PT Bank CIMB Niaga	1989
30	BNII	PT Bank Maybank Indonesia	1989
31	BNLI	PT Bank Permata	1990
32	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2018
33	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	2010
34	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	2002
35	BTPN	PT Bank BTPN	2008
36	BTPS	PT Bank BTPN Syariah	2018
37	BVIC	PT Bank Victoria	1999
38	DNAR	PT Bank Oke Indonesia	2014
39	INPC	PT Bank Artha Graha	1990
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional	1997
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia	2007
42	MEGA	PT Bank Mega	2000
43	NAGA	PT Bank Mitra Niaga Tbk	2013
44	NISP	PT Bank OCBC NISP	1994
45	NOBU	PT Bank National Nobu	2013
46	PNBN	PT Bank Pan Indonesia	1982
47	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah	2014
48	SDRA	PT Bank Woori Saudara	2006

Sumber: Data di olah peneliti (2023)

Berikut daftar perusahaan perbankan beserta jumlah kapitalisasi pasarnya:

**Tabel 3.4 Kapitalisasi Pasar Perusahaan Perbankan tahun 2023**

No	Kode	Perusahaan	Jumlah Kapitalisasi Pasar
1	BBCA	PT Bank Central Asia	1,134,130,004
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia	852,601,944
3	BMRI	PT Bank Mandiri	538,999,806
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia	167,838,313
5	MEGA	PT Bank Mega	61,052,683
6	BNGA	PT Bank CIMB Niaga	42,410,042
7	BBHI	PT Allo Bank Indonesia	35,746,342
8	BNLI	PT Bank Permata	35,276,768
9	PNBN	PT Bank Pan Indonesia	31,546,765
10	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	29,222,913
11	NISP	PT Bank OCBC NISP	27,649,087
12	BINA	PT Bank Ina Perdana	24,293,491
13	BTPN	PT Bank BTPN	21,994,628
14	BNII	PT Bank Maybank Indonesia	21,178,503
15	BBKP	PT Bank KB Bukopin	18,947,095
16	BBTN	PT Bank Tabungan Negara	18,104,376
17	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	17,153,095
18	BJBR	PT Bank Pembangunan Jawa Barat	11,658,966
19	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	9,910,230
20	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia	9,870,266
21	AGRO	PT Bank Raya Indonesia	9,203,317
22	BBMD	PT Bank Mestika Dharma	7,772,245
23	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional	5,655,887
24	SDRA	PT Bank Woori Saudara	5,269,461
25	BBYB	PT Bank Neo Commerce	4,979,204
26	AMAR	PT Bank Amar Indonesia	4,090,838
27	BNBA	PT Bank Bumi Artha	3,252,480
28	BKSW	PT Bank QNB Indonesia	3,110,879
29	MCOR	PT Bank China Construction Bank	3,109,415
30	NOBU	PT Bank National Nobu	2,773,722
31	BABP	PT Bank MNC Internasional	2,673,720
32	BACA	PT Bank Capital Indonesia	2,593,890
33	AGRS	PT Bank IBK Indonesia	2,544,554
34	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah	2,367,630
35	DNAR	PT Bank Oke Indonesia	2,263,581
36	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia	2,028,309
37	BVIC	PT Bank Victoria	1,616,049
38	INPC	PT Bank Artha Graha	1,536,978
39	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten	320,547

Sumber: <https://www.idnfinancials.com/id/company/industry>

**Tabel 3.5 Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Populasi
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	48
2	Perusahaan mempublis laporan tahunan lengkap sepanjang tahun 2015-2022	(9)
3	Menjadi 5 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar pada tahun 2023	(34)
Sampel yang memenuhi kriteria penelitian $48 - 9 - 34 = 5 \times 8$ tahun penelitian (2015-2022) = 40 data observasi		

Sumber: Data di olah peneliti (2023)

**Tabel 3.6. Daftar Sampel**

No	Kode	Perusahaan	Kriteria			Sampel
			I	II	III	
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia	✓	✓	x	x
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia	✓	✓	x	x
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia	✓	✓	x	x
4	ARTO	PT Bank Jago	✓	x (IPO 2016)	x	x
5	BABP	PT Bank MNC Internasional	✓	✓	x	x
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia	✓	✓	x	x
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah	✓	x (IPO 2021)	x	x
8	BBCA	PT Bank Central Asia	✓	✓	✓	1
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia	✓	✓	x	x
10	BBKP	PT Bank KB Bukopin	✓	✓	x	x
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma	✓	✓	x	x
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia	✓	✓	✓	2
13	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan	✓	x (merger dengan danamon)	x	x
14	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia	✓	✓	✓	3
15	BBSI	PT Krom Bank Indonesia	✓	x (IPO 2020)	x	x
16	BBTN	PT Bank Tabungan Negara	✓	✓	x	x
17	BBYB	PT Bank Neo Commerce	✓	✓	x	x
18	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia	✓	✓	x	x
19	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	✓	✓	x	x
20	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten	✓	✓	x	x
21	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	✓	x (IPO 2016)	x	x
22	BINA	PT Bank Ina Perdana	✓	✓	x	x
23	BJBR	PT Bank Pembangunan Jawa Barat	✓	✓	x	x
24	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	✓	✓	x	x
25	BKSW	PT Bank QNB Indonesia	✓	✓	x	x
26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia	✓	✓	x	x
27	BMRI	PT Bank Mandiri	✓	✓	✓	4
28	BNBA	PT Bank Bumi Artha	✓	✓	x	x
No	Kode	Perusahaan	Kriteria			Sampel
			I	II	III	
30	BNII	PT Bank Maybank Indonesia	✓	✓	x	x



31	BNLI	PT Bank Permata	✓	✓	x	x
32	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	✓	x (IPO 2018)	x	x
33	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	✓	✓	x	x
34	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	✓	x (suspensi)	x	x
35	BTPN	PT Bank BTPN	✓	✓	x	x
36	BTPS	PT Bank BTPN Syariah	✓	x (IPO 2018)	x	x
37	BVIC	PT Bank Victoria	✓	✓	x	x
38	DNAR	PT Bank Oke Indonesia	✓	✓	x	x
39	INPC	PT Bank Artha Graha	✓	✓	x	x
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional	✓	✓	x	x
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia	✓	✓	x	x
42	MEGA	PT Bank Mega	✓	✓	✓	5
43	NAGA	PT Bank Mitra Niaga Tbk	✓	x (proses merger, suspensi)	x	x
44	NISP	PT Bank OCBC NISP	✓	✓	x	x
45	NOBU	PT Bank National Nobu	✓	✓	x	x
46	PNBN	PT Bank Pan Indonesia	✓	✓	x	x
47	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah	✓	✓	x	x
48	SDRA	PT Bank Woori Saudara	✓	✓	x	x

Sumber: Data di olah peneliti (2023)

Dari tabel di atas, maka sampel yang bisa diambil berasal dari perusahaan yaitu PT Bank Central Asia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia dan PT Bank Mega. Sehingga bisa dikatakan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 40 sampel penelitian dari 5 perusahaan perbankan dengan kapitalisasi terbesar selama tahun 2015-2022. Catatan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk tidak bisa dijadikan observasi penelitian dikarenakan baru IPO sejak tahun 2019.



### **3.5. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Sugiyono (2017), Penelitian ini menerapkan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan data dalam bentuk angka, yang pada umumnya lebih mudah dipahami dan dibandingkan satu sama lain, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

#### **3.5.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merujuk pada data primer yang telah mengalami pengolahan lebih lanjut dan disajikan oleh entitas yang mengumpulkan data asli atau oleh pihak lain. Data sekunder ini berasal dari berbagai sumber seperti catatan, majalah, laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, laporan pemerintah, artikel, buku sebagai referensi teori, majalah, dan sumber lainnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah berupa rasio keuangan bank yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh masing-masing bank di situs web resmi mereka. Adapun periode data yang diambil adalah selama 8 tahun, yaitu pada tahun 2015 hingga 2022. Periode waktu tersebut dianggap cukup untuk mencakup perkembangan profitabilitas perbankan yang dipengaruhi oleh pertumbuhan terus-menerus teknologi finansial di Indonesia (Sujarweni 2015).

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan studi Pustaka.

1. Teknik dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber seperti buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda, dan sumber lainnya. Dalam konteks penggunaan data dalam penelitian ini, termasuk data sekunder yang mencakup laporan keuangan. Jenis laporan keuangan yang dimanfaatkan mencakup neraca keuangan, laporan laba-rugi, dan perhitungan rasio keuangan (Arikunto 2014).
2. Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dan informasi yang melibatkan analisis berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedia, publikasi ilmiah, dan sumber lain yang dapat dipercaya, baik dalam bentuk cetak maupun format digital, yang relevan dan berkaitan dengan subjek penelitian. (radenintan.ac.id)

### 3.7. Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017), mendefinisikan analisis statistik deskriptif bisa diartikan dengan metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik variabel tunggal atau banyak (variabel yang bersifat independen) tanpa melakukan perbandingan atau menilai hubungan dengan variabel lainnya.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengevaluasi apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Asumsi klasik ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Umar (2019), menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk menilai apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya memiliki distribusi yang mendekati normal atau sesuai dengan distribusi normal. Menurut Umar (2019), Uji normalitas dapat dilakukan memakai uji Kolmogorov-Smirnov, dan kriteria yang digunakan adalah ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, itu mengindikasikan bahwa distribusi residual adalah normal.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2019) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat ketidakseragaman varians antara residu dari satu observasi ke observasi lainnya. Analisis untuk mendeteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan memeriksa output dari perangkat lunak SPSS, melalui grafik *scatterplot* yang menggambarkan hubungan antara variabel independen *Z prediction* (ZPRED) dan variabel dependen residu (SRESID). Heteroskedastisitas terjadi jika titik-titik pada scatterplot membentuk pola yang jelas seperti penyempitan, perluasan, atau gelombang.

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Umar (2019) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan yang signifikan, baik positif maupun negatif, antara data dalam variabel-variabel penelitian dalam sebuah model regresi linear. Autokorelasi diuji menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Uji Durbin-Watson menghasilkan dua nilai kritis, yaitu  $dL$  sebagai batas bawah dan  $dU$  sebagai batas atas. Ini memungkinkan penggunaan aturan tertentu untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $d$  berada dalam rentang 0 hingga  $dL$ , ini menunjukkan adanya autokorelasi positif.
- b. Jika nilai  $d$  berada dalam rentang  $dL$  hingga  $dU$ , maka keputusan tidak dapat diambil.
- c. Jika nilai  $d$  berada dalam rentang  $4 - dL$  hingga 4, ini mengindikasikan adanya autokorelasi negatif.
- d. Jika nilai  $d$  berada dalam rentang  $4 - dU$  hingga 4, maka keputusan tidak dapat diambil.
- e. Jika nilai  $d$  berada dalam rentang  $dU$  hingga  $4 - dU$ , ini menandakan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

#### 3.7.3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Ghozali (2018), analisis regresi linear sederhana adalah jenis regresi linear di mana terdapat hanya dua variabel yang terlibat, yaitu variabel terikat  $Y$  dan satu variabel bebas  $X$  yang memiliki derajat satu. Dalam penelitian ini, analisis regresi

linear sederhana digunakan untuk menginvestigasi dampak financial technology terhadap kinerja keuangan perbankan.

#### 3.7.4. Uji Hipotesis (Uji t)

Ghozali (2018), uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang berfokus pada pengaruh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t, atau test t, merupakan salah satu alat statistik yang digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua mean sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama atau tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Ghozali (2018) keputusan dibuat dengan merujuk kepada nilai signifikansi yang terdapat dalam tabel koefisien. Umumnya, pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sekitar 95% atau tingkat signifikansi sekitar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria dari uji statistik t :

- a. Jika nilai signifikansi uji t  $> 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, sementara hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sementara hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen (binus.ac.id).



### 3.7.5 Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2018), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan sejauh mana dampak dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai *R-Squared*. Pada regresi sederhana, koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien yang disebut sebagai *R-Squared* ( $R^2$ ) yang terdapat dalam tabel Ringkasan Model.

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai mendekati 1 (satu) dan jauh dari 0 (nol), ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki kemampuan untuk memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

*Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset*. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika nilai *financial technology* naik, maka akan meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

##### 1. Saran Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Disarankan agar menggunakan penelitian ini sebagai penambahan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang hal yang mempengaruhi kinerja keuangan dan sebagai upaya dalam melatih pemikiran ilmiah sehingga bisa diterapkan secara teori dan praktik dalam kehidupan sehari-hari

b. Bagi Perusahaan

Disarankan agar manajemen bisa menjadikan penelitian sebagai salah satu referensi untuk mengambil keputusan guna melihat permasalahan yang dihadapi dan meningkatkan kinerja perusahaan untuk kedepannya

2. Saran Teoritis

Disarankan bagi peneliti selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai acuan agar kedepannya bisa meneliti dengan membahas *financial technology* terhadap kinerja keuangan namun pada perusahaan yang berbeda dan tahun yang berbeda.

3. Saran Kebijakan

Disarankan kepada Industri Perbankan bisa membuat pertimbangan khusus dengan adanya penelitian ini dengan perkembangan *financial technology* kedepannya khususnya didunia Perbankan dan melakukan kebijakan yang sesuai untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aaron, M., Rivadeneyra, F., & Sohal, S. (2017). *Fintech : Is This Time Different? A Framework For Assessing Risks And Opportunities For Central Banks. Bank Of Canada Staff Discussion Paper 2017-10 (July)*.
- Agustiasari, R. (2022). *Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Suatu Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020)* [Skripsi]. Universitas Galuh .
- ElCharani, H., & ElAbiad, Z. (2018). The Impact Of Technological Innovation On Bank Performance. *Journal Of Internet Banking And Commerce*, 23(3), 1–33.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, H. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Indrianti, I., Susilowati, S., & Gamayuni, G. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021. *Ultima Accounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2).
- Kagan, S. (2015). *Kagan Cooperative Learning*. Kagan Publishing.
- Kasmir, K. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (12<sup>th</sup> ed.)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kristiati, K., & Tulenan, T. (2021). Dampak Financial Technologu Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 18(1).
- Mahmudi, M. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik (3rd ed.)*. UPP STIM YKPN.
- Mawarni, I. S. (2017). *Analisis Presepsi Masyarakat Pengguna Layanan Transaksi Digital Pada Financial Technology ( Studi kasus terhadap layanan Go-Pay “Gojek” di Kota Bandung 2017 )* [Skripsi]. Universitas Telkom.

- Muchlis, R. (2018a). Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *At-Tawassuth*, 3(2).
- Muchlis, R. (2018b). Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan). *At-Tawassuth Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2).
- Prastika, Y. (2019). *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, Dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)* [Skripsi]. UIN Raden Intan .
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). PT Gramedia Pustaka.
- Rahardjo, B. (2017). Fintech: Layanan Baru, Ancaman Baru? . *Asosiasi Fintech Indonesia*.
- Rizal, M. (2019). Fintech as One of The Financing Solutions for SMEs. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*. 3(2). 89-100.
- Sinambela, S., Elizar, E., & Rohani, R. (n.d.). Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di BEI. *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Siregar, A. E. (2016). *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Ke Depan*.
- Sudaryanti, D. S., Sahroni, N., & Kurniawati, A. (2018). Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2).
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Umar, H. (2019). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Urakhma, A., & Nisa, K. (2018). *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Inovasi Layanan Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia* [Skripsi]. IAIN.



Wijaya, I. U. (2020). *Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Makassar.





**Lampiran 1 : Data Variabel**  
Data Tabulasi Data

No	Perusahaan	Tahun	<i>Fintech</i> (Data X)	Kinerja Keu (Data Y)
1	PT Bank Central Asia	2015	590	3,03
2		2016	790	3,05
3		2017	1.160	3,11
4		2018	1.930	3,13
5		2019	3.850	3,11
6		2020	6.321	2,52
7		2021	10.109	2,56
8		2022	15.205	3,10
9	PT Bank Rakyat Indonesia	2015	164	3,52
10		2016	219	3,47
11		2017	277	3,36
12		2018	31	3,31
13		2019	37	3,20
14		2020	230	1,84
15		2021	870	2,51
16		2022	1.820	3,38
17	PT Bank Mandiri	2015	30	2,89
18		2016	40	1,79
19		2017	40	2,42
20		2018	80	2,83
21		2019	170	2,58
22		2020	240	1,19
23		2021	380	1,77
24		2022	1.940	2,26
25	PT Bank Negara Indonesia	2015	20	2,25
26		2016	30	2,37
27		2017	30	2,42
28		2018	40	1,87
29		2019	60	1,83
30		2020	250	0,40
31		2021	430	1,14
32		2022	600	1,83
33	PT Bank Mega	2015	0,8	1,54
34		2016	1	1,64
35		2017	20	1,58
36		2018	20	1,91
37		2019	120	1,99
38		2020	290	2,68
39		2021	390	3,02
40		2022	580	2,86

Data Ln Tabulasi

No	Perusahaan	Tahun	Data X	Data Y
1	PT Bank Central Asia	2015	6,38	1,109
2		2016	6,67	1,115
3		2017	7,06	1,135
4		2018	7,57	1,141
5		2019	8,26	1,135
6		2020	8,75	0,924
7		2021	9,22	0,940
8		2022	9,63	1,131
9	PT Bank Rakyat Indonesia	2015	5,10	1,258
10		2016	5,39	1,244
11		2017	5,62	1,212
12		2018	3,43	1,197
13		2019	3,61	1,163
14		2020	5,44	0,610
15		2021	6,77	0,920
16		2022	0,60	1,218
17	PT Bank Mandiri	2015	3,40	1,061
18		2016	3,69	0,582
19		2017	3,69	0,884
20		2018	4,38	1,040
21		2019	5,14	0,948
22		2020	5,48	0,174
23		2021	5,94	0,571
24		2022	7,57	0,815
25	PT Bank Negara Indonesia	2015	3,00	0,811
26		2016	3,40	0,863
27		2017	3,40	0,884
28		2018	3,69	0,626
29		2019	4,09	0,604
30		2020	5,52	-0,916
31		2021	6,06	0,131
32		2022	6,40	0,604
33	PT Bank Mega	2015	-0,22	0,432
34		2016	0,00	0,495
35		2017	3,00	0,457
36		2018	3,00	0,647
37		2019	4,79	0,688
38		2020	5,67	0,986
39		2021	5,97	1,105
40		2022	6,36	1,051

*Financial Technology (Data X) di ukur dengan Data Transaksi Mobile Banking*

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Transaksi (dalam juta)	Ln Data Transaksi
1	PT Bank Central Asia	2015	590	6,38
2		2016	790	6,67
3		2017	1.160	7,06
4		2018	1.930	7,57
5		2019	3.850	8,26
6		2020	6.321	8,75
7		2021	10.109	9,22
8		2022	15.205	9,63
9	PT Bank Rakyat Indonesia	2015	164	5,10
10		2016	219	5,39
11		2017	277	5,62
12		2018	31	3,43
13		2019	37	3,61
14		2020	230	5,44
15		2021	870	6,77
16		2022	1.820	0,60
17	PT Bank Mandiri	2015	30	3,40
18		2016	40	3,69
19		2017	40	3,69
20		2018	80	4,38
21		2019	170	5,14
22		2020	240	5,48
23		2021	380	5,94
24		2022	1.940	7,57
25	PT Bank Negara Indonesia	2015	20	3,00
26		2016	30	3,40
27		2017	30	3,40
28		2018	40	3,69
29		2019	60	4,09
30		2020	250	5,52
31		2021	430	6,06
32		2022	600	6,40
33	PT Bank Mega	2015	0,8	-0,22
34		2016	1	0,00
35		2017	20	3,00
36		2018	20	3,00
37		2019	120	4,79
38		2020	290	5,67
39		2021	390	5,97
40		2022	580	6,36



Kinerja (Data Y) diukur dengan Profitabilitas (*Return on Asset*)

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan)	Aset (dalam jutaan)	ROA (dalam persen)
1	PT Bank Central Asia	2015	18.036.000	594.373.000	3,03
2		2016	20.632.000	676.739.000	3,05
3		2017	23.321.000	750.320.000	3,11
4		2018	25.852.000	824.788.000	3,13
5		2019	28.570.000	918.989.000	3,11
6		2020	27.147.000	1.075.570.000	2,52
7		2021	31.440.000	1.228.345.000	2,56
8		2022	40.756.000	1.314.732.000	3,10
9	PT Bank Rakyat Indonesia	2015	29.860.890	849.413.068	3,52
10		2016	33.424.748	964.000.690	3,47
11		2017	36.153.607	1.076.438.066	3,36
12		2018	40.794.608	1.234.200.039	3,31
13		2019	43.035.335	1.343.007.860	3,20
14		2020	26.207.837	1.421.785.007	1,84
15		2021	39.435.157	1.572.761.035	2,51
16		2022	59.252.743	1.750.994.673	3,38
17	PT Bank Mandiri	2015	26.338.972	910.063.409	2,89
18		2016	18.612.727	1.038.706.009	1,79
19		2017	27.195.751	1.124.700.847	2,42
20		2018	33.980.941	1.202.252.094	2,83
21		2019	36.431.366	1.411.244.042	2,58
22		2020	18.398.928	1.541.964.567	1,19
23		2021	30.551.097	1.725.611.128	1,77
24		2022	44.952.368	1.992.544.687	2,26
25	PT Bank Negara Indonesia	2015	11.466.000	508.595.000	2,25
26		2016	14.303.000	603.032.000	2,37
27		2017	17.165.000	709.330.000	2,42
28		2018	15.092.000	808.572.000	1,87
29		2019	15.509.000	845.605.000	1,83
30		2020	3.321.000	839.910.000	0,40
31		2021	10.977.000	964.838.000	1,14
32		2022	18.842.000	1.029.837.000	1,83
33	PT Bank Mega	2015	1.053.000	68.225.000	1,54
34		2016	1.158.000	70.532.000	1,64
35		2017	1.300.000	82.297.000	1,58
36		2018	1.599.000	83.762.000	1,91
37		2019	2.003.000	100.804.000	1,99
38		2020	3.008.000	112.203.000	2,68
39		2021	4.008.000	132.879.000	3,02
40		2022	4.053.000	141.750.000	2,86

**Lampiran 2 : Output SPSS****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 <sup>a</sup>	.287	.268	.63159

a. Predictors: (Constant), Financial Technology

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.849

b. Dependent Variable:

Kinerja Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

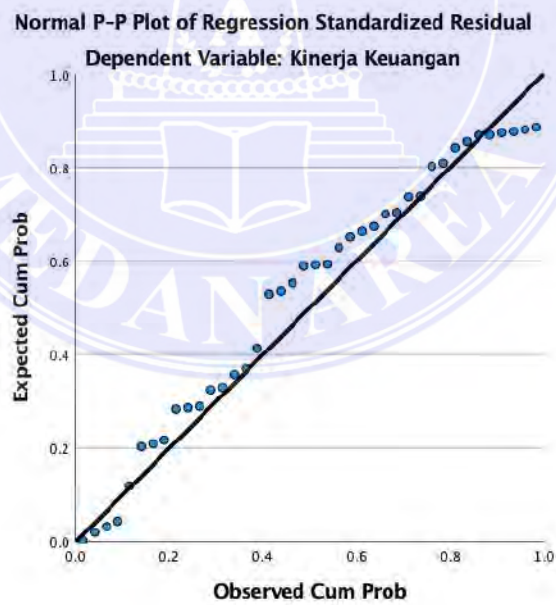
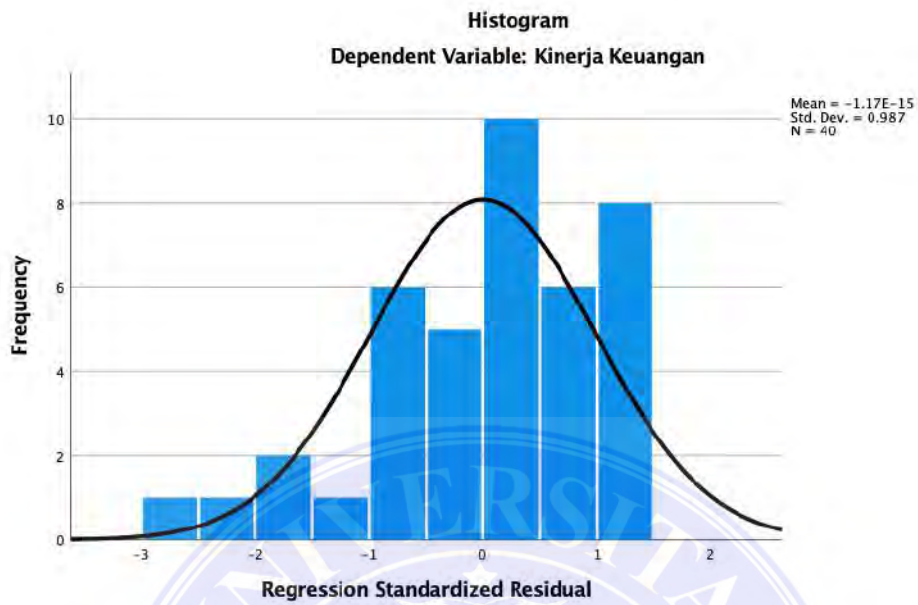
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.356	.102	
	Financial Technology	.064	.016	.535

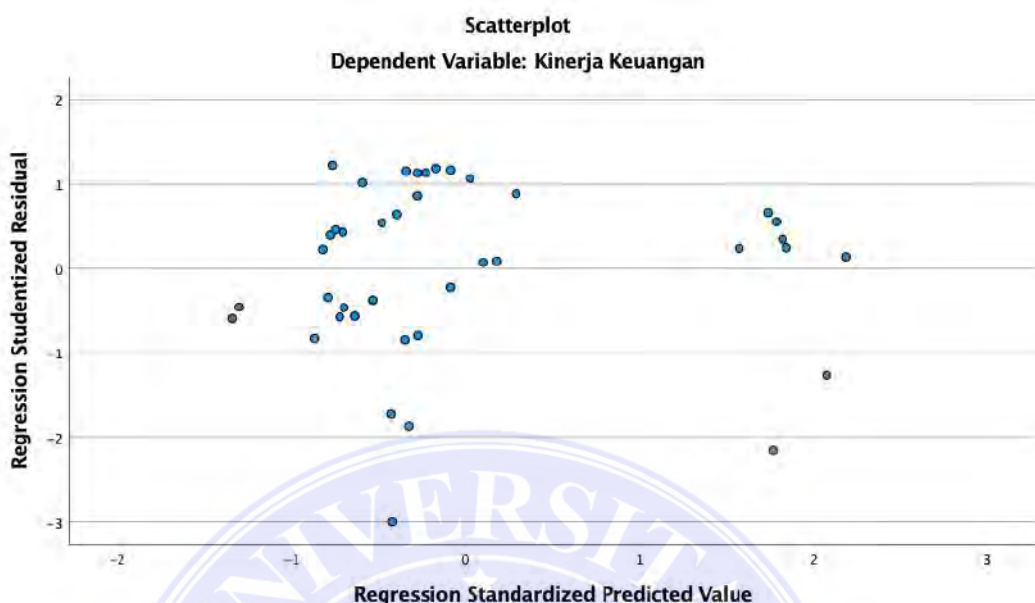
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	23.165	.000
	Financial Technology	3.908	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan





**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.62344123
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.111
	Negative	-.130
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.086


a. Test distribution is Normal.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Technology	40	-0,22	9,63	5,0730	2,22232
Kinerja Keuangan	40	-0,92	1,26	0,8249	0,40751
Valid N (listwise)	40				



## Lampiran 3: Surat Riset



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364346, 7366781, Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 70B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
 Email : umv.medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas: ekonoms@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 303/FEB.1/06.5/ VIII / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : EVITA SARI  
 N.P.M : 198330099  
 Program Studi : Akuntansi


Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**" Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2015 -2022) "**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 11 Agustus 2023  
 Ketua Program Studi Akuntansi

  
**Fauziah Rahman, S.Pd, M. Ak**



## Lampiran 4: Surat Izin Selesai Penelitian



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00528/BEI.PSR/08-2023  
 Tanggal : 9 Agustus 2023

KepadaYth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si  
 Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan  
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Evita Sari  
 NIM : 198330099  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada PT Bank BRI Tahun (2015-2022)** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I<sup>01</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 - Indonesia  
 Phone: +6221 515 0515, Fax: +6221 515 0330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id